

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual*) terhadap Hasil Belajar

Seperti halnya di bab 2 bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI siswa dituntut untuk berpikir kritis dan dapat menghubungkan antara konsep matematika dengan konsep matematika lain, Model Pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, dan intelektual) adalah model pembelajaran yang menyatakan belajar yang paling baik yaitu melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa individu belajar dengan cara-cara yang berbeda.⁶⁴

Hasil pengujian data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI adalah 75,97. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 57,94. Berdasarkan KKM rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sudah melebihi KKM yang berarti materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas ini sudah dapat dikatakan berhasil dikuasai oleh siswa. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol tidak begitu jauh dari KKM dan dapat diartikan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada kelas kontrol belum begitu dikuasai siswa.

⁶⁴ Sardin, "Efektifitas Model Pembelajaran SAVI ditinjau dari kemampuan penalaran pada siswa kelas VIII SMP 4 Baubau". Jurnal edumatica. 2016. Vol 6(1). hal 38

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa penerapan model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII SMP N 2 Kras Kediri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,740 > 2,000$ pada taraf signifikansi 5%.

hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran SAVI yaitu Meningkatkan kecerdasan secara terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, Mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan psikomotor siswa, dan Memaksimalkan konsentrasi siswa. Melalui Model Pembelajaran ini dapat membangun suasana belajar yang menarik dan efektif .

B. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audtrory, Visual dan Intelektual) terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian pada sub bab sebelumnya menunjukkan bahwa siswa harus mempunyai motivasi untuk belajar dalam dirinya, karena dengan begitu siswa dapat meningkatkan pemahamannya dalam pembelajaran matematika khususnya saat menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Pemahaman siswa lebih dalam dan tahan lama ketika siswa dapat menghubungkan ide-ide matematika. Melalui pengajaran yang menekankan Pada penggabungan gerak fisik dan Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji-t dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran SAVI lebih tinggi dari rata-rata motivasi belajar siswa kelas kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari nilai *Post-Test* yang telah diberikan pada kelas eksperimen, yaitu kelas dengan menerapkan model pembelajaran SAVI dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil pengujian data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI adalah 75,77. Sedangkan pada nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 59,19. Berdasarkan KKM rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sudah melebihi KKM yang berarti materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas ini sudah dapat dikatakan berhasil dikuasai oleh siswa. Sedangkan rata-rata hasil Motivasi siswa pada kelas kontrol tidak begitu jauh dari KKM dan dapat diartikan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada kelas kontrol belum begitu dikuasai siswa.

Berdasarkan analisis data diketahui penerapan model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada

materi Peluang kelas VIII SMP N 2 Kras Kediri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,601 > 2,000$ pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *SAVI* lebih baik dalam meningkatkan motivasi siswa daripada model pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI*, siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih aktif, mereka sangat bersemangat selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, mereka juga tidak canggung untuk bertanya, sehingga siswa mudah menyelesaikan soal materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen juga lebih baik daripada hasil belajar siswa kelas kontrol, sehingga dapat dikatakan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan motivasi siswa.

Secara umum dapat dikemukakan bahwa kekuatan atau kelebihan dari penerapan metode *SAVI* ini antara lain:⁶⁵

1. Meningkatkan kecerdasan secara terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
2. Ingatan siswa terhadap materi yang dipelajari lebih kuat, karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.
3. Suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga tidak bosan dalam belajar.

⁶⁵Aris Soimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) 2014. Hal 37-38

4. Memupuk kerja sama, dan diharapkan siswa yang lebih pandai dapat membantu siswa lain yang kurang pandai.
5. Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.

Selain itu penggunaan model pembelajaran *SAVI* dalam proses pembelajaran mempunyai nilai praktis dan dapat membangkitkan minat belajar siswa dan siswa termotivasi. Siswa mempunyai keinginan yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika dalam pembelajaran, maka siswa dapat fokus pada isi yang nantinya akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga nilai siswa akan meningkat.

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI*, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga siswa terlibat aktif dalam mengkonstruksi konsep yang dikaitkan pada kehidupan sehari-hari. Siswa dituntut selalu aktif dalam proses pembelajaran dengan berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya sehingga menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran maupun tujuan yang dicapai terlaksana dengan baik.

C. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI(Somatic,Audtrory,Visual dan Intelektual) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket dan post test memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode pembelajaran SAVI SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kras Kediri”.

D. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual*) terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan nilai *effect size* (d) = 1,38466 interpretasi pada tabel *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP N 2 Kras tergolong tinggi .

Penggunaan model pembelajaran SAVI memberikan dampak positif bagi siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran SAVI, rata-rata hasil belajar siswa pada materi SPLDV adalah 75,97. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sudah lebih tinggi dari pada KKM. Sedangkan pada kelas kontrol yang tetap menggunakan model pembelajaran konvensional, rata-rata hasil belajar siswa pada materi SPLDV adalah 57,94 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mereka masih kurang.

Model pembelajaran ini dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi di dalam kelas sehingga seluruh siswa dapat belajar secara maksimal karena pada dasarnya setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam proses penyerapan ilmu pengetahuan. Sedangkan Menurut Slavin pembelajaran somatis,

auditori, visual, dan intelektual (SAVI) menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda.⁶⁶

C. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual*) terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan nilai *effect size* (d) = 1,609042 interpretasi pada tabel *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh sebesar 94,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kras tergolong tinggi.

Penggunaan model pembelajaran SAVI. memberikan dampak positif bagi siswa, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran SAVI, rata-rata nilai motivasi belajar siswa kelas eksperimen adalah 75,77. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 59,19. Bahwa kelas eksperimen lebih termotivasi dalam pembelajaran matematika dibanding kelas kontrol.

⁶⁶ Evy Maya Stefany, "Model Pembelajaran SAVI :Implementasi Pada Mata Pelajaran TIK di SMP" Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.2011.hal 4

Proses pembelajaran di kelas eksperimen siswa memecahkan suatu permasalahan yang ada dan guru membimbing siswa agar tujuan yang diharapkan oleh guru bisa tercapai. Dalam pembelajaran tersebut banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran dan sedikit siswa yang bergurau dengan temannya. Disisi lain ada siswa yang masih malu bertanya saat kesulitan menyelesaikan permasalahan. Keterbatasan waktu pun menjadi kendala dalam penelitian ini, karena siswa tidak bisa mendapatkan latihan soal yang banyak.

Penelitian yang hampir serupa juga pernah dilakukan oleh Maula Alimuddin, jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung, pengaruh model Pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika materi Persamaan Linear Satu Variabel Tahun Ajaran 2014/2015.⁶⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI berpengaruh dalam hasil belajar kognitif siswa dengan presentase pengaruh 90% dengan kriteria Tinggi dan penerapan model pembelajaran SAVI berpengaruh dalam motivasi belajar siswa dengan presentase pengaruh 94,5% dengan kriteria tinggi.

⁶⁷Maula Alimuddin, jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung (2013), Pengaruh Model SAVI , Terhadap Motivasi dan Hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Pada Materi sistem persamaan Linear Satu Variabel Tahun Ajaran 2014/2015